

PANDUAN KKN XXIII STAIHAS 2026

Tema

**"Developing a religious and independent society through
Sharia economic education and Islamic education.".**



STAI Haji Agus Salim
2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas rahmatNya buku Panduan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat disusun untuk menjadi pegangan praktis mahasiswa dan dosen pembimbing Lapangan.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan dinamika pengabdian kepada masyarakat oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim (STAIHAS)

KKN diselenggarakan sebagai salah satu model dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya untuk bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan menjadi media pengabdian bagi STAIHAS dan menjadi momentum agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan di masyarakat sehingga mereka dapat mengaplikasikan keilmuan dan pengetahuan secara praktis di lapangan.

Bagi STAIHAS, KKN tidak hanya media dakwah namun juga media untuk membangun masyarakat. Tentunya dengan melibatkan dosen dan mahasiswa yang memiliki ilmu dan ketrampilan masing masing. Sebagai bagian dari usaha dalam melakukan pembangunan masyarakat tadi maka dibutuhkan persiapan yang baik dari semua pihak terkait.

Bagai m

Bagi Mahasiswa dan DPL, buku ini menjadi penting sebagai acuan agar pelaksanaan di lapangan bisa dilaksanakan tepat sasaran dan komunikatif.

Akhirnya, tanpa kontribusi dari semua pihak, KKN tidak akan berjalan dengan sukses. Kami mengucapkan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang membantu kesuksesan KKN ini.

Bekasi, 02 Juni 2026
Ketua LPPM,



Daan Dini Khairunida S.Aq M.EIL
NUPTK Dosen 8640757658230142

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Tentunya para mahasiswa ini melakukan pengabdian dengan bekal keilmuan yang telah mereka pelajari dan miliki di program studi masing masing. Kegiatan KKN ini sering disebut dengan pembelajaran dengan masyarakat atau *Learning with community* sebagai bagian dari implementasi pengamalan IPTEKS selama belajar di kampus.

KKN dilaksanakan tentunya mengacu pada visi dan misi STAIHAS yaitu menjadi lembaga yang menjalankan kegiatan pengajaran secara profesional dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan rumpun ilmu keislaman dan sosial berbasis nilai lokal dan industri.

Untuk itu, STAIHAS melaksanakan fasilitasi dengan berbagai kegiatan untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan di masyarakat melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) dengan penyelenggaraan KKN yang pelakunya adalah para mahasiswa dengan peran mereka sebagai fasilitator bagi masyarakat untuk menciptakan perubahan.

B. Syarat dan ketentuan KKN XXI STAIHAS 2025

1. Peserta KKN

a. Persyaratan wajib :

- 1) Mencantumkan matakuliah KKN dalam KRS;
- 2) Berada pada semester VII;
- 3) Melunasi biaya KKN
- 4) Melampirkan sertifikat mabimaru
- 5) Melampirkan sertifikat kompetensi BTQ/kegiatan/seminar dll minimal 2 sertifikat

b. Pendaftaran Peserta

Mahasiswa calon peserta KKN mendaftarkan diri dengan pembayaran ke BAUK dan registrasi online via Gform yang disediakan LPPM

c. Ketentuan Peserta:

- 1) Sebelum Pelaksanaan KKN
 - a) Wajib mengikuti observasi partisipatif ke lokasi KKN bersama DPL yang diwakili oleh perwakilan peserta;
 - b) Wajib mengikuti orientasi dan pembekalan KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan;
 - c) Wajib menghadiri pelepasan/pembukaan KKN;

- 2) Saat Pelaksanaan KKN
 - a) Wajib mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN yang terdiri dari 4 (empat) siklus, yaitu :
 - (1) sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial
 - (2) pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat
 - (3) perencanaan partisipatif dan sinergi program serta
 - (4) pelaksanaan program dan monev
 - b) Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan basis prodi yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa;
 - c) Merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan kegiatan lapangan KKN dalam bentuk log book;
 - d) Menjaga ketertiban dan ketentraman serta menghargai norma, peraturan dan keyakinan yang hidup di masyarakat, serta menjaga nama baik almamater;
 - e) Wajib memakai Jaket Almamater pada setiap acara kegiatan resmi.
 - f) Mengupload setiap kegiatan kelompok dan individu ke link gform yang ditentukan
 - g) Mengupload tayangan video kreatif di link yang ditentukan.
- 3) Setelah Pelaksanaan
 - a) Menyerahkan laporan kelompok KKN dan laporan individu sesuai dengan format laporan kelompok dan individu kepada DPL (lihat lampiran);
 - b) Menyerahkan Buku Laporan Harian (Log book) kepada

DPL

d. Pengelompokan Peserta

- 1) Peserta dikelompokkan dalam satuan kelompok yang berasal dari 2 program studi yang ada secara acak dengan jumlah peserta per kelompok sekitar 12-20 orang;
- 2) Dalam setiap kelompok terdapat KKP (Ketua Kelompok Peserta);

- 3) Peserta yang terkendala secara fisik misalnya hamil, melahirkan, cacat, dll atau terkendala lainnya yang sangat memaksa sehingga tidak bisa melakukan KKN secara reguler akan dikelompokkan tersendiri dengan kategori KKN DR (Dari Rumah) atau KKN lingkaran kampus.
- 3) KKP dipilih dari dan oleh peserta;
- 4) Tugas Ketua Kelompok Peserta (KKP):
 - a. Mengordinasikan kegiatan kelompok peserta dengan DPL, Panitia Pelaksana (PP)-KKN atau pihak lain selama kegiatan KKN;
 - b. Menjadi utusan kelompok untuk mengikuti pertemuan teknis yang diselenggarakan PP-KKN.
 - c. Bersama dengan DPL bertugas melaksanakan orientasi lokasi dan konsultasi sebelum pelaksanaan KKN;
 - d. Berkoordinasi dengan aparat pemerintahan setempat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh agama;
 - e. Bertanggungjawab atas terlaksananya siklus KKN selama di lokasi KKN;
 - f. Menghadiri dan mengkoordinasikan kehadiran anggota dalam upacara pemberangkatan;
 - g. Koordinator pemberangkatan peserta dari kampus ke lokasi;
 - h. Menghadiri dan terlibat koordinasi pada acara serah terima di Desa/Kelurahan;
 - i. Koordinator pelaksanaan program di lapangan;
 - j. Koordinator penyelenggaraan acara perpisahan tingkat RW atau gabungan tingkat Desa;
 - k. Melakukan pamitan atas nama kelompoknya kepada tokoh masyarakat setempat dan aparat pemerintah pada kegiatan perpisahan (dalam acara/upacara perpisahan atau pamitan kunjungan rumah), dan pelaksana pemberian cinderamata kepada aparat/tokoh masyarakat.
 - l. Bertanggungjawab atas tersusunnya laporan akhir kelompok;

e. Tata Tertib di Lokasi KKN

- 1) Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik almamater;
- 2) Pada waktu melaksanakan kegiatan resmi peserta KKN harus mengenakan jaket almamater;
- 3) Dalam melaksanakan program kegiatan, dilarang mengangkat tema-tema sensitif dan mengandung masalah SARA yang membahayakan ukhuwah Islamiyah dan keutuhan NKRI;

- 4) Peserta KKN setelah berada di lokasi menjadi tanggungjawab DPL. Oleh karena itu segala bentuk hubungan ke luar harus sepengetahuan/seizin DPL. Semua urusan surat menyurat yang penting yang berhubungan dengan kegiatan KKN baik ke luar maupun ke dalam harus diketahui oleh pejabat setempat dan DPL;
- 5) Peserta KKN mengadakan pertemuan kelompok secara rutin dan terjadwal untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik kolektif maupun individual. Pertemuan rutin dan terjadwal juga diadakan antar kelompok dalam satu desa di bawah koordinasi KKP.
- 6) Peserta KKN dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok sepengetahuan DPL dan panitia KKN;
- 7) Posko KKN harus terpisah antara laki laki dan perempuan untuk menghindari prasangka yang tidak diinginkan.
- 8) Tidak diperkenankan melakukan perkumpulan atau rapat di waktu malam kecuali di tempat publik.
- 9) Peserta KKN harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam surat izin pelaksanaan KKN yang diberikan oleh Pemkab/Pemkot setempat, antara lain:
 - a) Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku;
 - b) Tidak menyalahgunakan izin untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan daerah setempat.

f. Sanksi

Sanksi diberikan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peringatan diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:
 - a) Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak 1 x (satu kali).
 - b) Tidak mengisi presensi harian melebihi tanggal/hari yang sedang berjalan.
 - c) Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, tindakan asusila, kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat;
 - d) Mengeluarkan perkataan, pernyataan (tertulis atau lisan), sikap dan perbuatan yang oleh pejabat yang berwenang dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai.

Bentuk Sanksi :

- a) Penarikan dari lokasi (drop out KKN) dan diwajibkan mengikuti KKN pada Angkatan berikutnya dengan hak dan kewajiban yang sama dengan peserta KKN lainnya.
- b) Direkomendasikan kepada Ketua dan tembusannya disampaikan kepada Kaprodi yang bersangkutan untuk diberikan sanksi lainnya (skorsing dan sebagainya).

g. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Mekanisme Penentuan DPL

- 1) Melalui Rapat pimpinan dan Tim LPPM Ketua STAIHAS menetapkan DPL dengan mempertimbangkan rasio jumlah mahasiswa peserta KKN;
- 2) LPPM dapat menambah atau mengurangi jumlah calon DPL yang tidak dikirim oleh Prodi untuk diikutsertakan dalam pembekalan DPL dengan mempertimbangkan *track record* DPL selama ini;

b. Syarat calon DPL

- 1) Dosen tetap bern NIDN pada STAIHAS
- 2) Tidak sedang melaksanakan tugas belajar;
- 3) Menandatangani komitmen kerja DPL diserahkan ke LPPM Penetapan DPL
- 4) Calon DPL yang telah diusulkan oleh LPPM kepada Ketua STAIHAS wajib mengikuti pembekalan DPL;
- 5) Calon DPL yang tidak menghadiri pembekalan dianggap mengundurkan diri sebagai calon DPL;
- 6) Ketua menetapkan nama-nama DPL.

c. Kewajiban DPL

- 1) Sebelum KKN
 - a) Menghadiri Pembekalan yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana KKN;
 - b) Melaksanakan observasi partisipatif dengan metode wawancara. Output dari kegiatan ini adalah memperoleh data monografi desa, Infografis desa, RPJM Desa, Peta Lokasi dan Rencana Posko;
 - c) Melakukan diskusi guna memperoleh data di dalam menyusun proposal kegiatan bersama mahasiswa.
 - d) Menghadiri Pembukaan dan pelepasan KKN;

- 2) Saat Pelaksanaan di lokasi KKN
 - a) Menghadiri serah terima peserta di lokasi KKN
 - b) Mengkordinasikan dan pelaksanaan sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial (*minggu ke I*);
 - c) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat dan membantu mendekatkan, mengarahkan, kerjasama mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah setempat, dan stakeholders;
 - d) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan peserta KKN demi terlaksanakannya program kerja sesuai dengan hasil soswal dan rembug warga;
 - e) Menanamkan disiplin di kalangan peserta KKN selama melaksanakan KKN;
 - f) Menampung dan memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang timbul di lokasi KKN;
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan pemetaan sosial (*minggu ke II*);
 - h) Melakukan pembimbingan di dalam Perencanaan Partisipatif (*Minggu III*)
 - i) Melakukan pembimbingan di dalam pelaksanaan program
 - j) Melakukan monitoring dan evaluasi atas program KKN sekaligus pamitan pulang (*minggu ke IV*);
- 3) Setelah Pelaksanaan KKN
 - a) Menetapkan nilai akhir peserta KKN;
 - b) Menginput nilai akhir peserta KKN ke prodi

d. Hak DPL

1. Mendapatkan fasilitas dari LPPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - transport 3 kali visitasi (tidak termasuk pembukaan)
 - Honor DPL
 - Honor Submit Jurnal
2. Mengambil inisiatif demi keberhasilan program KKN dengan persetujuan LPPM.

e. *Pemberhentian DPL*

DPL diberhentikan dengan hormat apabila:

1. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri;
2. Telah selesai melaksanakan tugas sebagai DPL.

3. Waktu dan Lokasi KKN

Dilaksanakan tanggal Pelaksanaan KKN 07 Juli - 07 Agustus 2026 di Kecamatan Cikarang P Timur di 4 Desa yaitu Desa Hegarmanah, Desa Jati Reja, Desa Jati baru dan Desa Karangsari

4. Pembiayaan

- a. Pembiayaan untuk penyelenggaraan kegiatan KKN STAIHAS diperoleh dari Dana Biaya KKN dan bisa juga sumber keuangan lainnya melalui jaringan kemitraan yang tidak mengikat, dan dibenarkan menurut perundang-undangan yang berlaku.

5. Penyediaan Fasilitas. Fasilitas yang disediakan antara lain; Buku Panduan KKN, konsumsi Pembukaan, Pembekalan, transportasi pemberangkatan ke lokasi KKN, Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Plakat kenang-kenangan untuk kecamatan dan 4 desa.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelepasan Peserta KKN

Pembukaan/pelepasan mahasiswa KKN merupakan kegiatan ceremonial yang berisi mengenai harapan dan dorongan bagi mahasiswa peserta KKN untuk memberdayakan masyarakat dengan pendekatan multidisplin berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas). Acara pembukaan/pelepasan dilakukan oleh ketua STAIHAS secara simbolik. Pelepasan dilakukan menjelang peserta KKN berangkat ke lokasi. Pembukaan dilaksanakan di Kecamatan

B. Serah Terima Peserta di Kecamatan

Serah terima peserta KKN di kecamatan dilakukan oleh ketua STAIHAS setelah kegiatan pembukaan bersama dengan didampingi panitia dan DPL masing-masing desa.

C. Tahapan Pelaksanaan KKN

KKN dilaksanakan selama kurang lebih ± 30 hari terhitung sejak kedatangan ke lokasi KKN. Berdasarkan hitungan waktu tersebut, peserta KKN dan DPL memastikan bahwa tahapan KKN dapat dilaksanakan menggunakan alokasi waktu yang tersedia. Secara terjadwal tahapan KKN terdiri atas :

1. Soswal, RW, dan Refso (Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial) dilaksanakan pada minggu I;
2. Pesos (Pemetaan Sosial) dilaksanakan pada Minggu II;
3. Orgamas (Pengorganisasian Masyarakat) dilaksanakan pada Minggu II;
4. Cantif (Perencanaan Partisipatif) dilaksanakan pada akhir minggu II dan atau pada awal minggu III;
5. Sipro (Sinergi Program) dilaksanakan oleh peserta KKN pada Minggu III;
6. Pepro (Pelaksanaan Program) dilaksanakan pada minggu III;
7. Monev (Monitoring Evaluasi) dilaksanakan pada minggu ke IV sekalian melaksanakan penutupan KKN;

Setiap tahapan siklus tersebut diharapkan DPL dapat berkoordinasi dengan minimal kehadiran 1 kali dan maksimal kehadiran 3 kali di lokasi KKN.

Sekalipun jadwal tahapan KKN telah ditentukan waktunya, namun dalam pelaksanaannya sangat fleksibel dengan memperhatikan kondisi dan kesiapan warga di lokasi KKN. Guna keperluan pemahaman KKN, berikut dijelaskan secara singkat Siklus KKN yang mesti dilakukan oleh peserta KKN.



D. Tema KKN

Pada KKN XIII 2026 ini tema KKN Adalah

'Membangun masyarakat religius dan mandiri melalui edukasi ekonomi syariah dan pendidikan Islam'

Atau

"Developing a religious and independent society through Sharia economic education and Islamic education."

F. Penutupan KKN

Setelah beberapa tahapan pelaksanaan KKN dilakukan oleh peserta KKN dan DPL, maka tahap berikutnya adalah tahap pemulangan peserta KKN dari lokasi KKN. Pastikan bahwa seluruh tahapan KKN sudah dilakukan dan produk dari kegiatan tersebut bisa dirasakan langsung pada saat peserta KKN dan DPL di lokasi KKN maupun ada program jangka panjang.

Tahap ini ditandai dengan ceremonial kegiatan penutupan KKN dan wajib dihadiri oleh DPL.

BAB III PELAPORAN

A. Teknis Laporan KKN

Laporan disusun dalam bentuk artikel pengabdian berbasis penelitian dengan format penulisan terlampir. 1 artikel ditulis maksimal oleh 3 mahasiswa dan 1 DPL. Masing – masing artikel memuat metode/ pembahasan yang berbeda. Alur penulisan artikel adalah sebagai berikut:

- A Mahasiswa menyusun artikel pengabdian berbasis penelitian sesuai perannya masing masing di masyarakat.
- B Setelah tersusun, mahasiswa mengumpulkan file artikel yang sudah sesuai template ke KKP.
- C KKP akan menyerahkan ke DPL untuk diperiksa
- D DPL melakukan review dan menyerahkan kembali ke mahasiswa jika ada yang harus direvisi.
- E Jika revisi telah selesai, DPL menyetujui dan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa apakah akan submit ke jurnal atau mengikuti seminar hasil yang akan dilaksanakan sekitar 20-22 Februari 2025.
- F Jika direkomendasikan untuk submit ke jurnal, maka template penulisan menyesuaikan dengan jurnal yang akan dituju.
- G Jika direkomendasikan untuk melakukan seminar hasil KKN XXIII STAIHAS 2026, maka template penulisan menyesuaikan dengan template artikel jurnal Khazanah (Terlampir) dan bisa diunduh juga di

Template dapat diunduh di website <https://e-jurnal.staihas.ac.id/index.php/khazanah>

- H Mahasiswa berkewajiban untuk mempresentasikan hasil KKN nya di seminar hasil KKN dan mempublikasikan di jurnal atau prosiding.
- I Setelah semua kewajiban mahasiswa dilakukan, maka DPL akan mengeluarkan nilai.

LPPM akan membuat keluaran seminar hasil KKN dalam bentuk prosiding dengan pembagian volume sesuai topic / bidang ilmu yang berbeda.

B. Laporan Akhir Individual

Laporan akhir individual merupakan laporan kegiatan pelayanan (pengabdian kepada masyarakat) yang dilakukan oleh setiap individu mahasiswa selama berada di lokasi KKN.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaporkan pada laporan individu dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk yaitu:

1. Kegiatan mandiri Pembelajaran Masyarakat.
2. Pendampingan masyarakat.
3. Advokasi.
4. Pemberdayaan ekonomi.
5. Layanan masyarakat.
6. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

Tagihan laporan individu ini minimal 1 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa dapat berkolaborasi dengan mahasiswa lain dalam satu prodi, baik dalam satu kelompok maupun dalam kelompok lain yang tinggal dalam satu desa dan kecamatan. Sekalipun dilaksanakan secara kolaboratif, tagihan laporannya dilakukan secara individual.

Adapun ketentuan laporan akhir individu sebagai berikut:

1. Diketik menggunakan huruf time new roman 12 dengan 1 spasi dengan jumlah halaman sekitar 20 halaman tidak termasuk lampiran;
2. Format laporan dibuat dlm bentuk A4 dengan jilid Cover Full Colour.

3. Dapat melibatkan dosen sekeahlian (dosen yg satu prodi, baik sebagai DPL maupun bukan dosen bukan sbg DPL)) sebagai penyusun laporan individual dengan catatan dosen dan atau DPL tersebut terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga penulis laporan individu tersebut menjadi dua orang, yaitu dosen dan mahasiswa;
4. Dibuat 2 rangkap; untuk LPPM dan individu
5. Sistematika laporan dapat dilihat dalam lampiran;
6. Judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan agenda pengabdian yang dilakukan pada masyarakat setempat. Judul-judul pengabdian kepada masyarakat misalnya (Silakan kembangkan sesuai keahlian masing-masing mhs di prodinya dengan hasil PkM di lokasi KKN):

a. Bidang Hukum

- 1) Pembinaan Menuju Keluarga Sakinah Dalam Rangka Mencegah Terjadinya Peningkatan Angka Perceraian Di Desa X;
- 2) Pendampingan Penyusunan Rancangan Peraturan Desa di Desa X;
- 3) Maju bersama Koperasi Syariah (Pelatihan Koperasi Syariah Masjid di Desa X);
- 4) Penguatan Kompetensi Pengelola BMT dalam Meningkatkan Produk Pembiayaan;
- 5) Metode Istimbath Hukum (Workshop Penerapan Metode Istimbath Hukum di kalangan Pengurus DKM)
- 6) Pelatihan Pencegahan Tindak Pidana IT bagi Kalangan Remaja Masjid

b. Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pengabdian di MA Assalam Desa X;
- 2) Pelatihan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan Generasi Anti Radikalisme
- 3) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Diniyah di desa X
- 4) Pemberdayaan Anak Kaum Migran Di Bidang Pendidikan Dan Keagamaan di Desa X;

C. Pemberian Nilai

1. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh DPL. Dalam menilai DPL dapat memper-timbangkan penilaian dari tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN dan keterangan bebas masalah.

2. Range Penilaian

Nilai KKN adalah sebagai berikut :

Huruf Mutu	Angka Mutu
A	≥ 80
B	70 - 79
C	60 - 69
D	51 - 59
E	≤ 50

D. Publikasi/Diseminasi

Publikasi atau diseminasi dilakukan untuk memfasilitasi hasil capaian dalam aspek pengabdian kepada masyarakat agar diketahui oleh masyarakat luas dalam bentuk publikasi di media online maupun offline.

LAPORAN
KKN XXI STAIHAS 2025
Nama Kelompok

PEMBERDAYAAN
PENGOLAHAN SAMPAH
SECARA PARTISIPATIF DI
DESA HEGARMANAH

Editor:

Nama DPL

Penulis:

Nama Ketua Kelompok dkk,

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STAIHAS
2026

LAMPIRAN 3. LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KELOMPOK

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) oleh Kelompok 1 Desa HEGARMANAH Kabupaten Bekasi yang berjudul "*Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Secara Partisipatif di Desa Cibodas*" telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 Februari 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Ketua LPPM STAIHAS

SISTEMATIKA LAPORAN KELOMPOK

JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Program
- C. Sasaran dan Target
- D. Jadwal Pelaksanaan Program
- E. Struktur Kelompok dan Job Description

BAB II KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- A. Konsep KKN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
- B. Isu SDG's
- C. Tahapan Siklus Pelaksanaan KKN Sisdamas

BAB III

- A. Sejarah Singkat Desa
- B. Visi, Misi dan Program Desa
- C. Monografi Desa

BAB IV

- A. Proses dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat
 - 1. Siklus 1 : Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial
 - 2. Siklus 2 : Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat
 - 3. Siklus 3 : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program
 - 4. Siklus 4 : Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi
- B. Proses dan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program Studi
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - 1. Aspek Partisipasi Masyarakat
 - 2. Aspek Sustainability Program

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA TIM PENYUSUN
LAMPIRAN

Lampiran
Contoh Laporan Individu

LOGBOOK INDIVIDU
KKN XXIII STAIHAS 2026



JUDUL KKN

Oleh:
Nama
NIM

Dosen Pembimbing Lapangan:

STAI Haji Agus Salim

LOGBOOK MANDIRI
MINGGU : ____ (sesuaikan jumlah minggu hingga minggu IV)

MINGGU : ____ (sesuaikan jumlah minggu hingga minggu IV)

Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Dokumentasi

Mengetahui

DPL KKN
KKN

Ketua Kelompok

(
NIDN)

(NIM)

Laporan Individu nanti diedit menjadi narasi seperti cerita

Contoh outline

Outline Narasi Diari Laporan Individu KKN

Bagian 1: Kedatangan, Ta'aruf, & Pemetaan Wilayah (Minggu 1)

- **Entri 1: Langkah Awal di Cikarang Timur (Niat dan Ekspektasi)**
 - *Fokus:* Narasi hari pertama pelepasan dan kedatangan di lokasi KKN XIII STAIHAS. Gambaran umum wilayah Cikarang Timur yang dinamis (perpaduan agraris/pedesaan dan geliat industri).
 - *Refleksi:* Kesiapan mental membawa misi akademis sekaligus nilai-nilai keislaman dari kampus ke tengah masyarakat.
- **Entri 2: Ta'aruf dan Sowan Tokoh Masyarakat**
 - *Fokus:* Cerita saat melakukan silaturahmi ke rumah Kepala Desa, Ketua RT/RW, Tokoh Agama (Ustaz/Kiai setempat), dan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Mengamati kultur keagamaan dan sosial warga.
 - *Refleksi:* Menemukan celah kebutuhan masyarakat, baik di bidang pendidikan agama anak-anak, manajemen masjid, atau majelis taklim.

Bagian 2: Perancangan Program & Khidmah (Minggu 2)

- **Entri 3: Meramu Gagasan di Meja Posko (Rancangan Proker)**
 - *Fokus:* Proses merumuskan program kerja individu setelah melihat realitas di lapangan. Misalnya: *rejuvenasi* metode mengajar di TPQ, pendampingan administrasi masjid, atau penyuluhan produk halal/ekonomi syariah untuk UMKM lokal.
 - *Refleksi:* Menyelaraskan ilmu keislaman yang dipelajari di STAIHAS agar membumi dan solutif bagi warga Cikarang Timur.
- **Entri 4: Menggalang Dukungan, Menyatukan Persepsi**
 - *Fokus:* Momen berdiskusi dengan pemuda karang taruna atau ibu-ibu pengajian mengenai proker individu yang akan dijalankan. Mencatat saran dan masukan berharga dari mereka.

Bagian 3: Aktualisasi Program & Dinamika Pengabdian (Minggu 3 & 4)

- **Entri 5: Hari Eksekusi — Menabur Manfaat di Lapangan**
 - *Fokus:* Narasi detail saat proker individu utama berjalan. (Contoh: Suasana mengajar dengan metode baru di madrasah/TPQ, atau saat mengoreksi arah kiblat/manajemen kas masjid bersama DKM). Gambarkan antusiasme anak-anak atau warga.
 - *Refleksi:* Menghadapi dinamika lapangan yang tidak selalu ideal (misal: keterbatasan fasilitas mengajar atau kendala waktu warga yang bekerja di pabrik).
- **Entri 6: Sinergi Kelompok dan Pengabdian Tanpa Batas**
 - *Fokus:* Narasi keterlibatan individu dalam proker besar kelompok (seperti tabligh akbar, kerja bakti desa, atau festival anak saleh). Sisi manusiawi mengelola lelah fisik di tengah padatnya agenda ibadah dan sosial.

Bagian 4: Relevansi, Dampak, & Khusnul Khotimah (Minggu Terakhir)

- **Entri 7: Menatap Hasil, Merawat Keberlanjutan**
 - *Fokus:* Evaluasi personal terhadap perubahan kecil yang terjadi (misal: anak-anak TPQ menjadi lebih fasih, atau pembukuan masjid menjadi lebih rapi). Testimoni lisan dari tokoh agama atau warga setempat mengenai kehadiran Anda.
 - *Refleksi:* Sejauh mana proker ini memberikan dampak spiritual dan sosial yang membekas.
- **Entri 8: Pamit dari Cikarang Timur (Menutup Lembaran Pengabdian)**

- *Fokus*: Suasana malam perpisahan atau momentum jabat tangan terakhir dengan warga setelah salat berjamaah. Prosesi pamitan formal dan emosional.
- *Refleksi Akhir*: Bagaimana KKN XIII STAIHAS 2026 ini mendewasakan diri Anda sebagai mahasiswa, calon sarjana, dan agen perubahan di masyarakat.

Tips Penulisan Khas STAIHAS:

- **Gunakan Istilah yang Relevan**: Selipkan istilah seperti *ta'aruf* (perkenalan), *sowan* (silaturahmi), *khidmah* (pengabdian), atau *syiar* untuk memperkuat karakteristik kampus Islam tanpa menghilangkan bobot ilmiahnya.
- **Tetap Berbasis Data**: Jangan lupa mencantumkan tanggal, nama kampung/desa spesifik di Cikarang Timur, serta jumlah partisipan agar tetap valid sebagai laporan akademik.

Berikut adalah contoh draf narasi utuh bergaya diari untuk laporan individu KKN XIII STAIHAS 2026 Cikarang Timur

LAPORAN NARATIF CATATAN HARIAN (DIARI KKN)

Nama Mahasiswa: [Nama Anda]

NIM: [NIM Anda]

Lokasi KKN : Desa Hegarmanah Kecamatan Cikarang Timur

Program Kerja Individu: Rejuvenasi Metode Mengajar dan Penguatan Literasi Al-Qur'an Anak-Anak TPQ Al-Hidayah.

Minggu I: Langkah Awal dan Ta'aruf (20 Juli 2026)

"Melihat Cikarang Timur bukan sekadar sebagai kawasan penyangga industri, melainkan sebagai ruang hidup masyarakat yang religius namun dinamis."

Hari pertama menapakkan kaki di Desa Karangmukti, Cikarang Timur, perasaan saya campur aduk antara cemas dan bersemangat. Di satu sisi, deru mesin pabrik dari kejauhan mengingatkan saya bahwa wilayah ini adalah area industri yang sibuk. Namun, di sisi lain, sambutan hangat dari perangkat desa dan lambaian tangan anak-anak di gang-gang kampung langsung meluruhkan kecemasan itu.

Pada hari ketiga, saya melakukan *sowan* (silaturahmi) sekaligus *ta'aruf* ke rumah Ustadz Ahmad, pengasuh TPQ Al-Hidayah di Kampung Cilampayan. Dari diskusi senja itu, saya menangkap satu tantangan nyata: anak-anak di desa ini memiliki semangat mengaji yang tinggi, namun metode pembelajaran yang digunakan masih sangat konvensional sehingga mereka cepat bosan. Banyak anak yang lebih memilih bermain *game* di ponsel setelah pulang sekolah ketimbang berlama-lama di TPQ. Dari sinilah niat pengabdian individu saya mulai mengkristal.

Minggu II: Merajut Gagasan dan Meminta Restu (27 Juli 2026)

"Sebuah program tidak boleh dipaksakan dari atas; ia harus lahir dari rahim kebutuhan masyarakat sendiri."

Malam ini, di bawah pendar lampu ruang tengah posko KKN, saya membuka laptop dan menyusun modul kecil yang saya beri nama *"Fun Qur'an Learning"*. Saya mencoba mengintegrasikan ilmu pendidikan Islam yang saya pelajari di STAIHAS dengan pendekatan yang interaktif—memasukkan metode bernyanyi, kartu makharijul huruf berwarna, dan pemanfaatan media audio-visual digital.

Esok harinya, saya membawa draf modul ini ke hadapan Ustaz Ahmad dan para pengajar TPQ. Sembari meminum teh hangat, saya mempresentasikan ide ini secara perlahan agar tidak terkesan menggurui. Alhamdulillah, respons beliau sangat terbuka. *"Silakan dicoba, Kang. Anak-anak memang butuh suasana baru supaya tidak jenuh,"* ujar beliau. Restu telah dikantongi, saatnya bersiap turun ke medan laga.

Minggu III: Hari Eksekusi – Teori Menjadi Aksi (4 Agustus 2026)

"Di atas karpet hijau TPQ ini, teori-teori pedagogi diuji oleh tawa, teriakan, dan kepolosan anak-anak."

Selasa sore menjadi penanda dimulainya program individu saya. Sebanyak 25 santri TPQ Al-Hidayah berkumpul dengan mata penasaran melihat saya membawa laptop dan proyektor kecil ke dalam ruang kelas. Hari itu, saya tidak langsung menyuruh mereka membuka buku jilid Iqra, melainkan mengajak mereka bernyanyi bersama tentang sifat-sifat wajib Allah dan tebak gambar huruf hijaiyah lewat animasi bergerak.

Suasana kelas yang biasanya kaku seketika berubah riuh oleh tawa dan antusiasme. Kendala sempat muncul ketika listrik desa tiba-tiba padam selama 15 menit di tengah pemutaran video kisah nabi. Namun, dinamika lapangan mengajarkan saya untuk adaptif. Saya langsung mengalihkan perhatian anak-anak dengan permainan *ice breaking* berbasis hafalan surat pendek secara berkelompok. Sore itu saya belajar, mengajar bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi tentang bagaimana mentransfer energi positif.

Minggu IV: Konsistensi dan Evaluasi Dampak (14 Agustus 2026)

"Keberhasilan sebuah pengabdian tidak diukur dari seberapa megah acaranya, melainkan dari perubahan kecil yang menetap."

Dua minggu telah berlalu sejak metode baru ini diterapkan. Sore ini, saya melakukan evaluasi personal dengan memperhatikan perkembangan hafalan dan tingkat kehadiran para santri. Berdasarkan catatan absensi TPQ, tingkat kehadiran anak-anak meningkat drastis hingga 90% dibandingkan minggu pertama KKN.

Ustaz Ahmad menghampiri saya saat anak-anak sedang bersiap untuk salat Magrib berjamaah. Beliau menyampaikan bahwa beberapa orang tua santri bercerita kalau anak-anak mereka sekarang tidak lagi malas untuk berangkat mengaji. Mendengar hal itu, rasa lelah fisik akibat padatnya kegiatan KKN kelompok seolah menguap begitu saja. Ada kepuasan spiritual yang

mendalam ketika menyadari kehadiran kita membawa manfaat nyata bagi lingkungan sekitar.

Minggu V: Khusnul Khotimah dan Pamit (24 Agustus 2026)

"Kami datang sebagai orang asing, namun pulang sebagai bagian dari keluarga."

Hari ini adalah momen yang paling berat: perpisahan. Setelah salat Magrib berjamaah di masjid desa, kami mengadakan acara pelepasan sederhana bersama warga. Saya menyerahkan secara simbolis modul *"Fun Qur'an Learning"* beserta beberapa pasang kartu peraga hijaiyah kepada para pengajar TPQ sebagai media pembelajaran yang bisa terus mereka gunakan setelah kami pergi.

Saat menjabat tangan Ustaz Ahmad dan melihat mata anak-anak TPQ yang berkaca-kaca, tenggorokan saya tercekat. Cikarang Timur, dengan segala hiruk-pikuk industri dan kehangatan religiusitas warganya, telah berhasil mendewasakan saya. KKN XIII STAIHAS 2026 ini bukan sekadar tugas akhir untuk meraih gelar sarjana, melainkan sebuah refleksi hidup tentang arti khidmah dan pengabdian yang sesungguhnya kepada umat.